

IPM Siap Produksi Film Bertema Pendidikan

Senin, 04-06-2012

Yogyakarta-Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) untuk pertama kalinya melakukan pembuatan film yang berjudul "NILAI TANPA ANGKA" . Film yang mengangkat tema pendidikan ini adalah sebuah upaya pergerakan mengembalikannya nilai-nilai dalam dunia pendidikan yang telah terlupakan.

Demikian pernyataan yang disampaikan oleh Ari Nurrohman, ketua Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dalam sambungan telpon siang ini, Senin (04/06/2012). Ari menambahkan, film yang merupakan potret seorang pelajar merupakan penggambaran keinginan untuk kembali menanamkan nilai-nilai kejujuran. "Memang di tengah-tengah perkembangan zaman dapat dirasakan bahwasannya bangsa ini sedang mengalami kemiskinan terhadap nilai-nilai kejujuran," ungkap Ari.

Ari mencontohkan, kasus mencontek saat ini telah menjadi budaya yang mendarah daging dalam dunia pendidikan. Dengan dibuatnya film ini menurut Ari, IPM berusaha menciptakan kembali nilai-nilai kejujuran dalam dunia pendidikan yang telah memudar. "Dengan adanya dukungan dari kalangan Muhammadiyah, diharapkan film ini akan menembus dunia perfilman nasional," urainya.

Ari mengungkapkan saat ini Film Nilai Tanpa Angka saat ini masih dalam tahap penggalian dana, tetapi untuk hal lainnya seperti casting, naskah cerita, dan penentuan lokasi pengambilan gambar, sudah mulai dilakukan. "Untuk itu kami juga membutuhkan bantuan dari semua pihak demi terwujudnya Film yang syarat nilai pendidikan ini," jelasnya. Dukungan tersebut menurut Ari, juga bisa diberikan dalam bentuk mengirimkan sms dukungan dengan cara mengetik NTA<spasi>Nama<spasi > Nama Sekolah<spasi>Kota , dan dikirim ke 9118 (telkomsel, XL, Axis) atau 6768 (Indosat, Esia, Three, Flexi, dan Smart)

Biaya produksi film ini sendiri menurut ketua PP IPM yang membidangi seni buada ini, akan diperoleh dari intern Muhammadiyah, "Sebab ini merupakan gebrakan pertama dari IPM untuk menciptakan dan mengembalikan nilai-nilai pendidikan yang selama ini hanya diukur berdasarkan tolak ukur angka saja," jelas Ari. "IPM mengharapkan tolak ukur filmnya nanti, tidak hanya berdasarkan nilai produksi semata, melainkan nilai pendidikan yang akan disampaikan," pungkasnya. Mengenai detail film tanpa angka, dapat diakses websitenya di www.nilaitanpaangka.com (Rien) (mac)